

BAB III

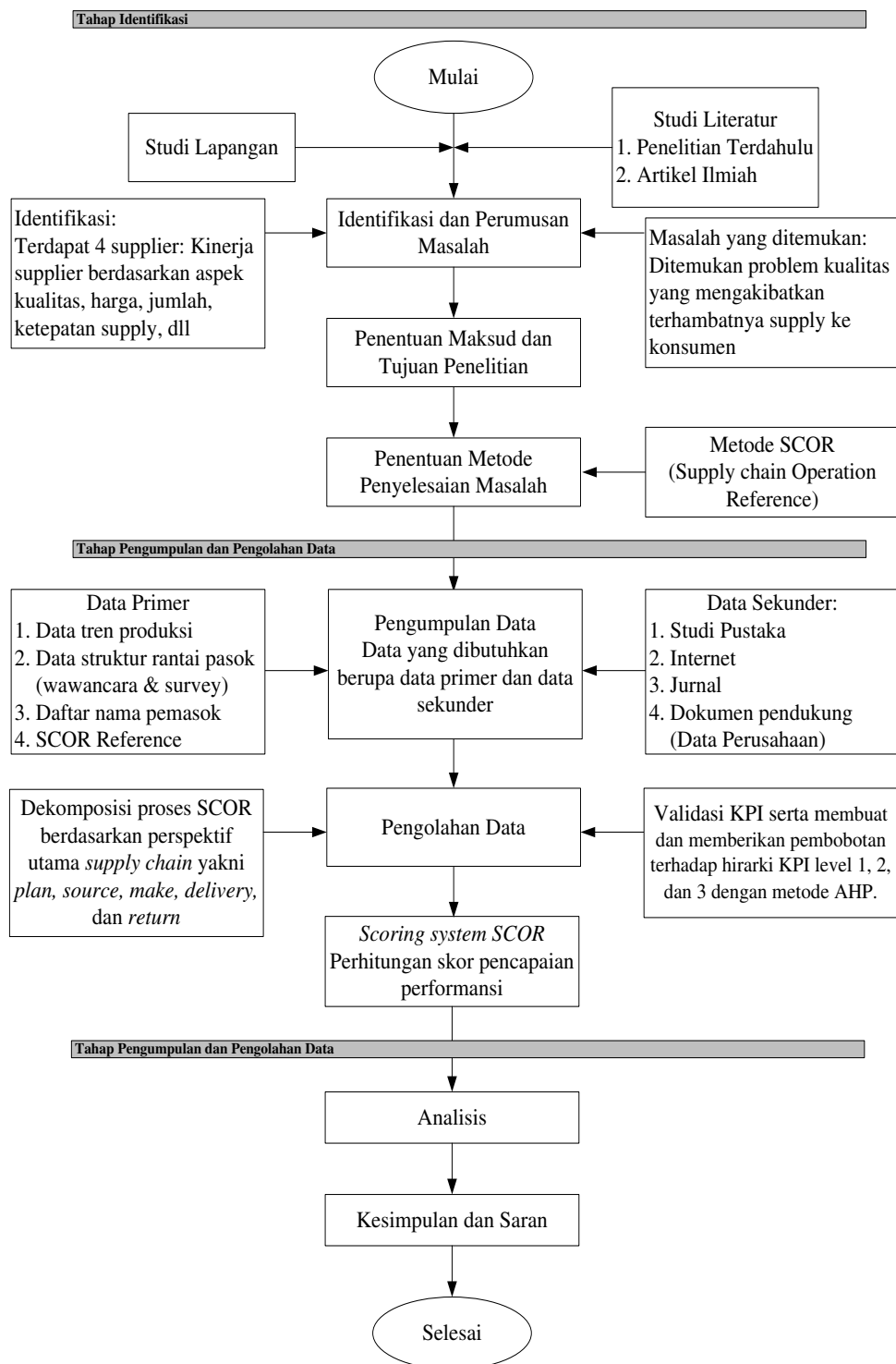
METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Subagyo metodologi penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan (Nugroho, 2013). Metodologi penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (Hasan, 2002 dalam Saputra 2013). Arikunto menyebutkan metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Rouli, 2008).

Metodologi penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Metodologi Penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1 Diagram Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian perlu adanya metodologi penelitian yang tepat yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metodologi penelitian tersebut berisi tentang urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menjalankan penelitian mulai dari awal penelitian hingga pembuatan laporan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini tersaji dalam diagram penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Metodologi Penelitian

3.2 Sistematika Penyelesaian Masalah

Berikut uraian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi:

a. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung sebagai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Studi Literatur dilakukan dalam upaya untuk memecahkan persoalan dan pencapaian tujuan penelitian sehingga pemecahan masalah dilakukan atas dasar konsep-konsep yang dapat dipertanggung jawabkan secara teoritis. Dalam laporan tugas akhir ini, peneliti mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti: buku, jurnal, internet dan laporan penelitian terdahulu.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya tempat terjadinya masalah. Studi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan observasi serta wawancara untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan.

c. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai ruang lingkup masalah yang akan dikaji. Adapun rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini, adalah:

Bagaimana mengukur dan mengevaluasi kinerja performansi pemasok dengan metode SCOR pada PT. XYZ?

d. Penentuan Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan dimaksudkan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk melakukan pengukuran atau evaluasi kinerja performansi pemasok

e. Penentuan Metode Penyelesaian Masalah

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, serta kuesioner. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan metode AHP untuk menentukan bobot dari 5 ruang lingkup utama pada model SCOR dan metode Model SCOR 9.0 untuk perhitungan evaluasi kinerja performansi pemasok berdasarkan 3 level SCOR 9.0.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang model SCOR yang digunakan sebagai rujukan dalam membuat laporan tugas akhir ini antara lain:

1. Skripsi Layf Bagus Saputra pada tahun 2013 dengan judul Performansi Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference (Scor)* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang. Data kuesioner di olah menggunakan AHP untuk menentukan bobot pada setiap ruang lingkup model SCOR 9.0 sedangkan Model SCOR 9.0 untuk menilai performansi kinerja supply chain
2. Jurnal Pengukuran Performansi Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* karya Darajat dan Elly Wuryaningtyas tahun 2017 Program Studi Teknik Industri, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Data kuesioner di olah menggunakan AHP untuk menentukan bobot pada setiap ruang lingkup model SCOR 9.0 sedangkan Model SCOR 9.0 untuk menilai performansi kinerja supply chain.

f. Pengumpulan Data

Untuk dapat melakukan evaluasi kinerja performansi pemasok perlu didasari atas data-data aktual dilapangan. Data yang ambil merupakan data yang sudah ada pada masing-masing departemen terkait. Data yang ada

merupakan data pada semester 1 tahun 2018 (Bulan Januari hingga Juni 2018).

Berikut ini adalah data-data yang diperlukan dalam penyusunan metode SCOR, yaitu:

1. Data pemasok

Data pemasok merupakan informasi umum tentang pemasok komponen *pipe* yang akan dievaluasi kinerja performansinya. Pada penelitian kali ini terdapat 4 pemasok untuk komponen *pipe* yang akan dievaluasi. Yaitu Pemasok 1 (S1), Pemasok 2 (S2), Pemasok 3 (S3) dan Pemasok 4 (S4).

2. Data tren produksi

Data tren produksi merupakan data hasil produksi produk *assy* menggunakan komponen *pipe* yang disajikan berdasarkan komponen yang dipasok oleh setiap pemasok. Data yang ditampilkan adalah kesesuaian data komponen *pipe* yang dikirim ke bagian produksi dengan data hasil produksi produk *assy*.

3. Data pembelian

Data pembelian merupakan data pembelian komponen *pipe* setiap pemasok pada semester 1 tahun 2018 (Bulan Januari hingga Juni 2018).

4. Data kualitas

Data kualitas merupakan data jumlah hasil produksi, data *reject*, serta data hasil cek kualitas dari produksi produk *assy* komponen *pipe* setiap pemasok pada semester 1 tahun 2018 (Bulan Januari hingga Juni 2018).

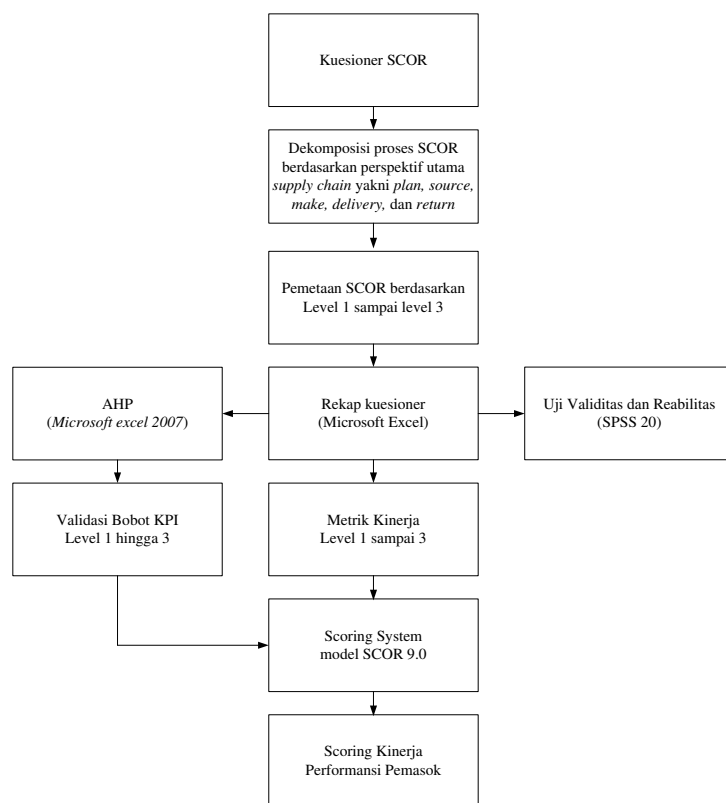
5. Wawancara serta kuesioner.

Untuk mengukur kinerja dengan menggunakan metode SCOR peneliti membuat kuesioner. Kuesioner dibuat menjadi dua buah kuesioner yaitu kuesioner AHP yang dibuat berdasarkan 5 dimensi (ruang lingkup) SCOR, dan kuesioner SCOR. Pembuatan kuesioner disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan perusahaan yang diwakili

oleh pimpinan departemen terkait. Untuk responden kuesioner dipilih pimpinan masing-masing departemen untuk mengisi kuesioner. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan faktual.

g. Pengolahan Data

Untuk dapat melakukan pengolahan data dibutuhkan acuan yang sistematis untuk pedoman dalam melakukan pengolahan data. Adapun acuan sistematis untuk melakukan pengolahan data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Pengolahan Data

Langkah pengolahan data untuk metode model SCOR 9.0 berdasarkan gambar 3.2 diagram pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Dekomposisi kuesioner berdasarkan 5 ruang lingkup metode SCOR
2. Pemetaan SCOR berdasarkan level 1 hingga level 3
3. Kuesioner direkap menggunakan *microsoft excel* 2007
4. Distribusi metrik kinerja SCOR dari level 1 hingga level 3

5. Uji validitas dan reliabilitas data kuesioner dengan SPSS 2.0
6. Perhitungan data kuesioner AHP dengan menggunakan *microsoft excel* 2007
7. Pembobotan 5 ruang lingkup (level 1) SCOR dengan metode AHP. Pembobotan dengan menggunakan metode AHP hanya sampai level 1. Sedangkan untuk level 2 dan level 3 didapat dari distribusi bobot pada level 1 berdasarkan kebijakan dari perusahaan.
8. *Scoring* system model SCOR 9.0
9. *Scoring* kinerja performansi supplier
10. Evaluasi Pemasok Sesuai Kriteria

h. Analisis

Setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisis hasil pengolahan data tersebut.

i. Kesimpulan dan Saran

Peneliti menarik kesimpulan dari permasalahan yang dikaji dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, serta memberikan saran bagi perusahaan.